

ABSTRAK

Lansia merupakan suatu proses alami, yang akan dihadapi oleh setiap orang. Seseorang yang memasuki usia tua akan mengalami penurunan fungsi tubuh seperti penurunan pada fungsi muskuloskeletal, sehingga membuat lansia mengalami hambatan dalam melakukan Aktifitas Daily Living atau ADL. Tujuannya adalah untuk mempelajari proses asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah defisit perawatan diri di desa Tanjungsari kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan selama 2 minggu dan 4 kali kunjungan pada masing-masing lansia penurunan muskuloskeletal yaitu pada tanggal 2 – 9 mei 2019.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, konsultasi, studi dokumentasi dan angket. Lokasi yang akan digunakan untuk peneliti studi kasus ini yaitu di desa tanjungsari kecamatan boyolangu kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada masing-masing lansia.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah 2 pasien penurunan fungsi musculoskeletal dengan masalah keperawatan yang sama yaitu asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri berhubungan dengan fungsi muskuloskeletal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing lansia mengalami defisit perawatan diri. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada kedua lansia sama yaitu dengan melakukan perawatan diri.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat beberapa perbedaan antara kedua pasien. Pasien 1 keadaan umumnya kusut, BAK berceceran di lantai sedangkan pasien 2 keadaan umumnya tampak kotor ngompol ditempat, bau badan. Sehingga didapatkan hasil evaluasi yang sama pada kedua pasien tersebut.

Kata Kunci: Defisit Perawatan Diri

ABSTRACT

Elderly is something that is experienced by everyone , someone who enters old age will experience a decrease in body functions such as a decrease in musculoskeletal function so that the elderly experience obstacles in doing so activity daily living. The aim is to study the process of nursing care in the elderly with self care deficit problems. In village tanjungsari district tulungagung , research was conducted during the 2 week and 4 visits in each elderly the decline in musculoskeletal function is on the date 2 – 9 may 2019.

The method used in writing scientific papers is a case study method . as for data collection , interview were conducted with physical examination documentation consultation this case study , namely in the village tanjungsari district tulungagung and 2 week. In this study the research subject used were the patient with decreased musculoskeletal function with the same nursing care in the elderly with self care deficit nursing problem associated with a decrease in musculoskeletal function.

From the results of the study showed that each elderly person experienced a self care deficit nursing action performed on both the same elderly namely self care. The conclusions of this research is that there are several differences between the two patients. Patient 1 is generally a disabled patient , like splattered on the floor while patient 2 is in general the patient 2 is in bedwetting in the place of evaluation results were obtained in these two patients.

Key Words : Self-care Deficit